

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kajian yang dilakukan penulis mengenai Nilai Pendidikan Akhlak “Penakluk Badai” , maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara umum, isi Novel Penakluk Badai ini menjelaskan bagaimana kehidupan kakek dan nenek Moyang, orang tua beliau KH. Hasyim Asy’ari dalam memperjuangkan agama Islam dan Perjalanan KH. Hasyim Asy’ari dimulai dari beliau pra dilahirkan sampai beliau wafat yang meliputi aspek pendidikan, kehidupan rumah tangga, sosial, agama, keorganisasian kemasyarakatan dan perjuangan dalam merebut kemerdekaan bangsa Indonesia dari tangan penjajah belanda dan jepang dalam sampai beliau wafat.
2. Nilai – Nilai Pendidikan Akhlak Penakluk Badai setelah kami lakukan analisis di dalamnya secara umum ada 5 yakni akhlak terhadap Allah, diri sendiri, keluarga, Masyarakat, dan akhlak terhadap lingkungan. Dan dari lima Nilai Pendidikan Akhlak yang ada yang paling mendominasi adalah akhlak terhadap Allah SWT. Yang meliputi sikap Ikhlas, ikhtiar dan tawakkal kepada Allah, Syukur, Dzikrullah, berdo’a kepada Allah, meneladani Rasulullah salah satu contohnya adalah ketika Kiai Hasyim Asy’ari menunaikan Ibadah Haji, beliau melakukan ritual Haji

sebagaimana yang dilakukan oleh Rasulullah. Dan yang paling sedikit adalah Akhlak Terhadap Lingkungan seperti ketika Kiai Hasyim As'ari mengelola Pesantren, beliau mengajarkan kepada para santri tidak hanya menagji saja akan tetapi memanfaatkan lahan yang sedikit dibuat untuk pertanian dan membuat kolam ikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil kajian tentang Nilai Pendidikan Akhlak Penakluk Badai yang telah dilakukan oleh peneliti maka peneliti menyarankan kepada semua Masyarakat yang terlibat dalam dunia pendidikan sebagai berikut :

1. Sumber Pendidikan dalam perspektif Islam itu meliputi segala apa yang kita lihat.
2. Penerapan Pendidikan Akhlak yang paling efektif adalah dengan metode keteladanan dan didalam pengajarannya harus cenderung aplikatif dan tidak hanya sekedar teori saja.
3. Alangkah lebih baiknya, Anak akan lebih mudah mencontoh figur-figur yang sering dilihatnya. Maka hendaknya orang tua dan guru bekerja sama dalam mengawasi gerak gerik mereka agar apapun yang mereka lihat dan apapun yang mereka lakukan agar supaya mereka terhindar dari sikap amoral.